

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan pembahasan yang telah dirumuskan pada penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebagai berikut:

- 5.1.1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di MTs Cendekia Medan pada materi SPLDV diperoleh nilai rata-rata *post-test* yaitu 57,034.
- 5.1.2. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* di MTs Cendekia Medan pada materi SPLDV diperoleh nilai rata-rata *post-test* yaitu 50,633.
- 5.1.3. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada materi SPLDV di MTs Cendekia Medan. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} = 3,076$ dan $t_{tabel} = 2,002$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka disimpulkan dapenelitian ini menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) lebih baik dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 5.2.1. Bagi kepala sekolah, menjadi bahan masukan untuk menyusun kebijakan penggunaan model-model pembelajaran yang dipakai guru pada proses pembelajaran.
- 5.2.2. Bagi guru, sebagai masukan khususnya mata pelajaran matematika untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Talking Stick*.
- 5.2.3. Bagi peneliti, seharusnya bahan pegangan untuk menambah pengetahuan bagi calon tenaga pendidik.
- 5.2.4. Bagi pembaca, sebagai informasi yang memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.